

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Proses pencapaian keunggulan kompetitif dalam suatu turnamen basket dengan menggunakan metode penciptaan *group-tacit knowledge* pada sebuah tim dirasa memberikan dampak positif bagi kemajuan sebuah tim. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan mengenai pengaruh *group-tacit knowledge* terhadap *team performance* dengan mendapat pengaruh dari dua variabel moderasi yaitu *coaching experience* dan *tenure heterogeneity*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Analisis pengaruh *group-tacit knowledge* terhadap *team performance*:
  - ❖ Masing-masing tim yang diteliti memiliki jumlah pemain yang berbeda-beda tiap musimnya. Perbedaan jumlah ini dikarenakan beberapa pemain ada yang sedang dilanda cedera sehingga absen pada musim kompetisi tertentu. Perbedaan jumlah pemain ini tidak mempengaruhi proses terciptanya *group-tacit knowledge* dalam sebuah tim.
  - ❖ *Group-tacit knowledge* yang ada dalam sebuah tim sangat dipengaruhi oleh pengalaman yang dibagi kepada pemain lainnya, pemahaman yang dimiliki pelatih tentang pentingnya *group-tacit knowledge* dan kemampuan pelatih untuk melakukan tindakan-tindakan sinkronisasi yang mampu merangsang terciptanya *group-*

*tacit knowledge* dalam tim. Tindakan sinkronisasi tersebut berupa tugas-tugas kelompok/tim, latihan dan *sparing* bersama anggota tim, serta *sharing session*.

- ❖ Melalui *group-tacit knowledge* pemain dapat belajar mengenai ‘perbedaan’ yang ada dalam tim. Perbedaan tersebut dapat berupa perbedaan kepribadian, pengalaman yang dimiliki, kemampuan bermain, dan gaya permainan. Dengan melakukan *shared team experience*, *group-tacit knowledge* tersebut dapat dimunculkan dalam sebuah tim. *Knowledge* yang didapat dari interaksi tersebut digunakan pemain (basket khususnya) untuk mengantisipasi gerakan spontan yang dilakukan oleh rekan dalam satu tim. Sehingga dengan begitu mampu meningkatkan performa tim (*team performance*) yang nantinya menuntun pada kemampuan mencapai kemenangan terus-menerus.

b. Analisis pengaruh *group-tacit knowledge* dan *coaching experience* sebagai variabel moderator terhadap *team performance*.

- ❖ Telah dikatakan sebelumnya bahwa peran pelatih sangat berpengaruh pada kemampuan tim menciptakan *group-tacit knowledge*. Kemampuan pelatih untuk menentukan pola latihan yang mengedepankan *shared team experience* juga membuat peran pelatih menjadi penting dalam sebuah tim. Kemampuan pelatih untuk menentukan pola latihan dan strategi yang tepat untuk tim tersebut sangatlah bergantung pada banyaknya pengalaman yang

dimiliki seorang pelatih, baik pada saat melatih hanya sebuah tim saja maupun beberapa tim. Pengalaman melatih inilah yang berguna bagi seorang pelatih. Semakin lama pengalaman melatihnya, seorang pelatih akan semakin mampu menentukan strategi yang tepat untuk tim dan mampu menetapkan pola latihan yang berguna bagi pemain terutama dalam rangka menciptakan *group-tacit knowledge* dalam sebuah tim.

c. Analisis pengaruh *group-tacit knowledge* dan *tenure heterogeneity* sebagai variabel moderator terhadap *team performance*.

- ❖ *Tenure heterogeneity* didefinisikan sebagai jangka waktu yang dialami seorang pemain dalam sebuah tim. Keberagaman *tenure* yang dimiliki sebuah tim memiliki dampak positif bagi perkembangan performa tim. Semakin beragam para pemain yang dimiliki, terutama dari lamanya seorang pemain membela sebuah tim serta dari umur masing-masing pemain (senior dan junior) akan semakin memberikan dampak positif dalam tim itu sendiri. Hal ini dikarenakan akan semakin menunjang proses *shared team experience*, karena pengalaman yang dikomunikasikan melalui berbagai interaksi datang dari berbagai generasi sehingga dapat saling melengkapi. Oleh karena itu, dengan beragam latar belakang yang dimiliki tim antara lain perbedaan usia dan juga pengalaman merupakan hal penting bagi sebuah tim, namun yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan untuk menjadi pendorong akan

terciptanya *group-tacit knowledge* dalam tim dengan waktu yang relatif cepat.

d. Analisis hasil perbandingan nilai *adj. R Square* dari hasil uji  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$  serta hasil regresi linear berganda ketiga variabel independen secara simultan terhadap *team performance*.

- ❖ Dari hasil perbandingan keempat nilai *adj. R Square* tersebut didapat hasil bahwa hal yang paling berpengaruh dari meningkatnya *team performance* (jumlah kemenangan tim) adalah adanya proses *shared team experience* yang berupa latihan bersama tim, sparring antar anggota tim, dan *sharing session* yang tinggi serta adanya dukungan dari peran pelatih yang sangat berpengalaman sehingga mampu menetapkan pola latihan dan strategi yang paling tepat untuk sebuah tim.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategic dapat diterapkan di berbagai bidang, terutama bidang yang tujuan akhirnya adalah mencapai keunggulan kompetitif dalam bentuk apapun. Konsep *knowledge management* yang terdapat dalam manajemen strategik mampu dimanfaatkan orang-orang tertentu untuk memperoleh benefit dan mencapai tujuan tim atau organisasinya baik secara sadar maupun tidak sadar. Pada penelitian ini, peneliti telah menganalisis dan mendapatkan hasil mengenai penerapan *knowledge management* dalam bentuk

penciptaan *group-tacit knowledge* melalui *shared team experience*, *coaching experience*, dan *tenure heterogeneity* pada tim dalam kompetisi basket NBA.

Hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini menunjukkan pentingnya *group-tacit knowledge* bagi sebuah tim, baik tim kerja maupun olahraga, untuk mampu mencapai keunggulan yang diinginkan. Kesadaran akan pentingnya *group-tacit knowledge* dalam tim juga harus dibarengi dengan peningkatan tindakan-tindakan yang menjunjung tinggi *shared team experience*. Dengan begitu manfaat yang didapat sebuah tim akan lebih terasa.

Manfaat yang jelas-jelas akan didapat antara lain hubungan antar pemain dan bahkan pelatih dalam tim akan semakin erat, hal ini pastinya akan mempengaruhi kerjasama tim yang tentunya akan semakin kokoh dalam setiap pertandingan. Manfaat tersebut tidak akan tercapai begitu saja. Tentu saja ada hambatan yang dialami dalam proses terciptanya *group-tacit knowledge* tersebut. Hambatan tersebut bisa berupa ketidaksamaan visi misi antara pemilik tim, pelatih, dan pemain.

Tidak lupa pula pelatih yang memiliki peran yang krusial bagi tim. Pelatih yang berpengalaman dirasa lebih mampu menentukan strategi dan pola latihan yang efektif bagi pemain dan tim secara keseluruhan. Begitu juga dengan para pemain itu sendiri. Pemain yang ‘beragam’ mampu membawa angin segar dalam tim sehingga mampu menunjang proses *shared team experience* yang dilakukan.

Bagi penonton dan penggemar NBA, manfaat dari *group-tacit knowledge* ini akan memberikan suasana, ketegangan, kegembiraan, dan harapan baru bagi

mereka. Hal ini dikarenakan kerjasama tim yang semakin apik akan menambah kreativitas permainan oleh tim atau masing-masing pemain sendiri. Dan tentu saja akan memberikan tontonan yang lebih menghibur dan persaingan yang semakin sengit yang tentu akan menambah daya Tarik NBA bagi masyarakat dan penggemar NBA pada khususnya.

Jika dilihat dari sisi ekonomis, dengan penelitian ini dapat membuka mata para pemilik klub-klub basket Indonesia bahkan NBA sendiri untuk lebih mengutamakan pengembangan sumber daya manusia yang telah dimiliki tim daripada selalu menjual dan membeli pemain secara rutin. Hal ini akan menghemat pengeluaran tim secara keseluruhan karena hanya akan mengeluarkan dana untuk pengembangan sumber daya yang dimiliki. Dengan begitu peluang tim untuk memenangi setiap pertandingan hingga menjuarai liga bahkan peluang tim untuk mempertahankan gelar juara tersebut akan semakin besar dan peluang klub untuk memperoleh keuntungan yang berlipat akan semakin terbuka lebar.

### **5.3 Implikasi Teoritis**

Terdapat beberapa temuan dalam penelitian ini yang memberikan dukungan secara empiris terhadap teori-teori yang telah dijabarkan dalam bab II, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa manajemen strategic dapat digunakan di segala bidang, tidak terbatas bidang ekonomi dan bisnis saja, tetapi juga pada bidang olahraga (basket). Hal ini selaras dengan yang disampaikan Keidel (1984) yang mengatakan bahwa terdapat beberapa persamaan penting antara tim olahraga dengan organisasi dari industri yang berbeda (bisnis). Persamaan-

persamaan tersebut meliputi kekhawatiran dalam kompetisi pasar, kerjasama dalam organisasi, mengelola strategi sumber daya manusia, dan pengembangan sistem dan struktur yang tepat.

2. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa *tacit knowledge* khususnya *group-tacit knowledge* mampu diciptakan melalui *shared team experience*. Sesuai yang dikatakan oleh Davenport & Prusak (1998) bahwa *knowledge* sebagai suatu campuran aliran dari pengalaman, nilai, dan informasi, kontekstual, dan pemahaman ahli yang menyediakan suatu kerangka untuk evaluasi serta penggabungan pengalaman dan informasi baru.
3. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *group-tacit knowledge* mampu meningkatkan *team performance*. Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat Weick dan Robert (1993) yang mengatakan bahwa *knowledge* yang berhubungan dengan aktivitas kelompok akan mungkin disimpan dalam sesuatu yang mirip dengan *collective mind*. Dalam sebuah tim pasti terdapat aktivitas yang tingkat kerumitannya tinggi, seperti tim papan bawah melawan tim papan atas. Bagi tim papan bawah tersebut, agar mampu memenangi pertandingan harus saling bekerja sama dengan baik. Kemampuan untuk bekerja sama dengan baik ini terwujud akibat proses *group-tacit knowledge*. Dengan kerja sama yang baik tersebut, tim mampu meningkatkan performanya dan memenangi setiap pertandingan.

#### 5.4 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki kendala secara teoritis maupun secara teknis. Keterbatasan tersebut menyebabkan adanya kelemahan hasil penelitian ini. Kelemahan secara teknis adalah jumlah sampel yang digunakan terlalu kecil. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dalam mengumpulkan semua data yang dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut maka hasil penelitian ini tidak dapat menggambarkan secara umum apakah *group-tacit knowledge*, *coaching experience*, dan *tenure heterogeneity* berpengaruh secara signifikan terhadap *team performance*.

Keterbatasan secara teoritis adalah jumlah variabel yang digunakan untuk memprediksi pengaruh *group-tacit knowledge*, *coaching experience*, dan *tenure heterogeneity* terhadap *team performance* terbatas pada alat analisis yang digunakan penulis untuk mengolah data. Berdasarkan hal tersebut maka penting bagi penelitian mendatang yang sejenis untuk menambahkan variabel-variabel penelitian dalam kerangka penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar hasil penelitian yang didapat akan lebih optimal dan mampu menggambarkan secara umum mengenai pengaruh *group-tacit knowledge*, *coaching experience*, dan *tenure heterogeneity* terhadap *team performance*. Berdasarkan beberapa hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterbatasan penelitian ini menyangkut dua aspek yaitu aspek teknis berupa keterbatasan waktu dan jumlah sampel, serta aspek teoritis yaitu berupa keterbatasan variabel dan keterbatasan menggunakan alat analisis yang tepat.



## 5.6 Saran

Dengan mengetahui hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar jumlah variabel dalam penelitian ditambah, sehingga variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh dapat dianalisis pengaruhnya. Selain itu, jumlah musim kompetisi yang akan diteliti diperluas agar hasil yang didapat lebih maksimal dan akurat. Serta kerangka penelitian diperluas, untuk melihat apakah ada hubungan dua arah antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dan proses pengumpulan data tidak hanya dari dokumentasi namun juga dilebarkan dengan menggunakan metode observasi yang mendalam seperti wawancara.
2. Untuk pemilik klub basket, dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu menggunakan cara baru dalam rangka peningkatan performa sebuah tim, yaitu dengan mengembangkan kemampuan pelatih dan pemain-pemain yang dimiliki bukannya menjual dan membeli pemain bintang.
3. Untuk liga-liga di Indonesia, diharapkan mampu mempelajari dan mengadaptasi sistem *draft pick* NBA di Amerika sehingga setiap tim memiliki peluang yang sama untuk menjuarai liga, bukan hanya tim-tim yang memiliki dana yang besar saja yang mendominasi liga di Indonesia. Dengan sistem tersebut akan mampu merangsang para pelatih dan pemain untuk bersama-sama mengembangkan permainan tim dengan memfokuskan pada *shared team experience*.

4. Untuk petinggi pemerintahan yang berkecimpung dalam bidang olahraga khususnya basket, dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu memiliki sudut pandang baru untuk meningkatkan performa sebuah tim dalam rangka memajukan kualitas di bidang olahraga, khususnya olahraga basket di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. S. (2003). *Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus. Dalam : Bungin, Burhan. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Achterbergh, J., & Vriens, D. (2002). *Managing Viable Knowledge, "Systems Research and Behavioral Science*.
- Agus, F. (2013, November 6). *Knowledge Management*. Dipetik October 8, 2014, dari <http://fahmiagus.blogspot.com/2013/11/knowledge-management.html>
- Alwis, R. S., Hartmann, E., & Gemunden, H. G. (2004). The Role of Tacit Knowledge in Innovation Management. *Proceedings of the 20th Annual IMP Conference in Copenhagen*, (hal. 2-4).
- Ambrosini, V., & Bowman, C. (2001). Tacit Knowledge: Some suggestion for operationalization. *Journal of Management Studies*, 38:811-829.
- Amstrong, M. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Elexmedia Komputindo.
- Ancona, D. G., & Caldwell, D. F. (1992). Bridging teh boundaries: External activity and performance in organizational teams. *Administrative Science Quarterly*, 37:634-655.
- Arikan, J. B. (2001). *The Resource-Based View: Origin And Implication*. Blackwell Handbook of Strategic Management.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Adventage. *Journal of Management*, 17:99-120.
- Basket Sportku. (2014, September 12). Diambil kembali dari <http://basket.sportku.com>
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Carrillo, P., Al-Gassani, A., & Anumba, C. (2004). Knowledge Management in UK Construction: Strategies, Resources, and Barriers. *Project Management Journal*.
- Carrillo, P., Robinson, H., Al-Ghassani, A., & Anumba, C. (2004). Project Management in UK construction: Strategies, Resources, and Barriers. *Project Manajement Journal*, 46.

CBS Sports. (2014, October 10). Diambil kembali dari  
<http://www.cbssports.com/nba/draft/prospect-rankings>



- Chandler, A. D. (1962). *Strategy and Structure: Chapters in the History of Industrial Enterprise*. Cambridge: MIT Press.
- Conner, K. R. (1991). A historical comparison of resource based theory and five schools of theory within industrial organization economics: Do we have a new theory of the firm? *Journal of Management*, 17:121-154.
- Daft, R. L. (1995). *Organizational theory and design*. St. Paul: West.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Davenport, T., & Prusak, L. (1998). *Working Knowledge*. Boston, MA: Harvard Business School Press.
- Dilnutt, R. P. (2000). *Knowledge management as practiced in Australian organisation: A case study approach*. Southern Cross University.
- Effendi, A. (2007, June 24). *Strategika*. Dipetik October 8, 2014, dari <http://strategika.wordpress.com/2007/06/24/pengertian-strategi/>
- Expand Your Info. (2014, September 13). Diambil kembali dari <http://expandyourinfo.blogspot.com>
- Flatt, C. A., & O'Reilly, S. (1989). *Executive team demography, organizational innovation, and firm performance*. Berkeley: University of California.
- Furmia, N. (2011, June). Diambil kembali dari Model Hubungan Tacit Knowledge dan Kinerja Individu pada Balai Riset dan Standarisasi Industri:  
[http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0CCcQFjAB&url=http%3A%2F%2Flib.ui.ac.id%2Ffile%3Ffile%3Ddigital%2F20293499-S1499-Model%2520hubungan.pdf&ei=rhSKVIjWAoiR8QXms4GIDQ&usg=AFQjCNEFY\\_fYywZc8682fZAST-10LCZtvA&bvm=](http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0CCcQFjAB&url=http%3A%2F%2Flib.ui.ac.id%2Ffile%3Ffile%3Ddigital%2F20293499-S1499-Model%2520hubungan.pdf&ei=rhSKVIjWAoiR8QXms4GIDQ&usg=AFQjCNEFY_fYywZc8682fZAST-10LCZtvA&bvm=)
- G. Krough, K. I., Krough, G., Ichigo, K., & Nonaka, I. (2000). *Enabling Knowledge Creation*. New York: Oxford University Press.
- Ghozali, H. I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glossy Sport. (2014, September 12). Diambil kembali dari <http://www.glossysports.com>
- Godfrey, P., & Hill, C. (1995). The problem of unobservables in strategic management research. *Strategic Management Journal*, 35:1504-1514.

Grant, R. M. (1991). The Resource-Based Theory of Competitive Advantage: Implications for Strategy Formation. *California Management Review*, vol. 3 no. 3.



- Gurteen, D. (t.thn.). *KM Resources*. Dipetik November 18, 2014, dari Gurteen Knowledge: <http://www.gurteen.com/>
- Hambrick, D. C., Cho, T. S., & Chen, M. (1996). The influence of top management team heterogeneity on firms' competitive moves. *Administrative Science Quarterly*, 41:659-684.
- Hamel, C. K. (1990). The Core Competence of the Corporation. *Harvard Business Review*, May-June 1990.
- Hamel, G., & Prahalad, C. K. (1994). *Competing for The Future*. Boston: Harvard Business School Press.
- Hammel, G., & Prahalad, C. K. (1994). *Competing for The Future*. Boston: Harvard Business School Press.
- Hatch, E., & Farhady, H. (1981). *Research Design & Statistics for Applied Linguistics*. Tehran: Rahnama Publications.
- Hax, A. C., & Majluf, N. S. (1996). *The Strategy Concept and Process: A Pragmatic Approach* (Vol. 2). Printec Hall International, Inc.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2005). *Strategic Management Competitiveness and Globalization* (Vol. 6). Cincinnati, Ohio: South-Western Collage Publishing.
- Hoang, B., & Staw, H. (1995). Sunk costs in the NBA: Why draft order affects playingtime and survival in profesional basketball. *Administrative Science Quarterly*, 40:474-494.
- Hoffman, L. R., & Maier, R. F. (1961). Quality and acceptance of problem solutions by members of homogeneous and heterogeneous groups. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 62:401-407.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Indriyani. (2014, October 8). *INDRIYANI*. Dipetik October 8, 2014, dari Arti/Pengertian/Definisi Knowledge Management atau Manajemen Pengetahuan: <http://www.indriany.com/arti-pengertian-definisi-knowledge-management-atau-manajemen-pengetahuan/>
- James, P. (2004). Strategic Management Meets Knowledge Management: a literature review and theoretical frameworks. *5th Act KM Conference Research Forum Canberra*.

Jarvis, M. (2010). *Teori-Teori Psikoogi. Alih Bahasa Teamwork*. Bandung: Nusa Media.





- Jones, B. K. (2001). *Knowledge Management: A quantitative study into people's perceptions and expectations in the developing knowledge economy*. Southern Cross University.
- Joshi, K. D. (2001). A Framework to Study Knowledge Management Behaviors During Decision Making. *Proceedings of the 34th Hawaii International Conference on System Sciences*, IEEE.
- Juga, J. (1999). Generic capabilities: Combining positional and resource-based view for strategic advantage. *Journal of Strategic Marketing*, 3-18.
- Keidel, R. W. (1984). Baseball, football, and basketball: Models for business. *Organizational Dynamics*, 12(3):5-18.
- Keidel, R. W. (1987). Team sports models as a generic organizational framework. *Human Relations*, 40:591-612.
- Kinlaw, D. (2000). *Coaching for commitment*. New York: Pfeifer and Co.
- Kolmogorov, A. N. (1992). *On the empirical determination of a distribution law*. In A. N. Shirayey (Ed), *Selected works of A.N. Kolmogorov: Probability Theory and Mathematical Statistics (Vol. 2, pp. 139-146)*. Dordrecht, Netherlands: Kluwer Academic Publishers.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi "Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?"*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumadmo, E. (2013). *Manajemen Strategik-Pengetahuan*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Lippman, S. A., & Rumelt, R. P. (1982). Uncertain imitability: An analysis of interfirm differences in efficiency under competition. *Bell Journal of economics*, 13:418-438.
- Lockett, S., Thomas, S., & Morgenstern, U. (2009). *The Development of The Resource-Based View: A Critical Appraisal*. International Journal of Management Reviews.
- Madsen, Hoopes, D. G., & Tammy, L. (2008). *A Capability-Based View of Competitive Heterogeneity*. *Industrial and Corporate Change*.
- March, D., & Levinthal, J. (1993). The Myopia of Learning. *Strategic Management Journal*, 95-103.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masri Singaribun, E. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Massingham, P. (2004). Linking Business Level Strategy with Activities and Knowledge Resources. *Journal of Knowledge Management*, 8(6), 50-62.



- McGrath, R. G., MacMillan, I. C., & Venkataraman, S. (1995). Defining and developing competence: A strategic process paradigm. *Strategic Management Journal*, 16:251-275.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- NBA. (2014, October 16). Diambil kembali dari <http://stats.nba.com/league/player/?ls=iref:nba:gnav#!/>
- NBA. (2014, October 16). Diambil kembali dari <http://stats.nba.com/league/team/?ls=iref:nba:gnav#!/>
- NBA Celtics. (2014, September 13). Diambil kembali dari <http://www.nba.com/celtics/history/NBATeamsChronology.html>
- Nelson, R., & Winter, S. (1982). *An evolutionary theory of economic change*.
- Nonaka, I., & Takeuchi, H. (1995). *The Knowledge Creating Company*. New York: Oxford University Press.
- Nonaka, I., & Takeuchi, H. (1995). *The Knowledge-Creating Company: How Japanese Companies Create the Dynamics of Innovation*. Oxford: Oxford University Press.
- Nonaka, I., Toyama, R., & Konno, N. (2001). *A unified model of dynamics knowledge creation, in Managing Industrial Knowledge: Creation, Transfer, and Utilization*. London: Sage.
- O'Reilly, C. A., Snyder, R. C., & Boothe, J. N. (1993). Executive team demography and organizational change. In G. P. Huber & W. H. Glick (Eds.). *Organizational change and redesign*, 147-175.
- O'Reilly, N. J., & Knight, P. (2007). Knowledge Best Practices in National Sport Organisations.
- Oreskovic, B. (2006). Basketball Logistic Systems Knowledge Management.
- Pearce II, J. A., & Robinson Jr., R. B. (2008). *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Penelitian, Analisis Data. (2014, November 20). Diambil kembali dari <http://analisisdatapenelitian.blogspot.com>
- Pengertian Management. (2014, October 8). Diambil kembali dari <http://pengertianmanagement.blogspot.com>
- Penrose, E. T. (1959). *The Theory of Growth of the Firm*. New York: Basil Blackwell.

Polanyi, M. (1969). *Knowing and being*. Chicago: University of Chicago Press.



- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage, Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: The Free Press.
- Prahalad, C. K., & Hamel, G. (1994b). Strategy as a Field of Study: Why Search For a New Paradigm. *Strategic Management Journal*, Vol.15, Special Issue (Summer).
- Preffer, J., & Bavis-Blake. (1986). Administrative succession and organizational performance: How administrative experience mediates the succession effect. *Academy of Management Journal*, 29:72-83.
- Prusak, T. H., & Davenport, L. (2000). *Working Knowledge: How Organization Manage What They Know*. Boston, Massachusetts: Harvard Business School Press.
- Pusat Tesis. (2014, November 18). Diambil kembali dari <http://www.pusattesis.com>
- R., A. A. (2006). *Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus; Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Republika. (2014, September 13). Diambil kembali dari <http://www.republika.co.id/berita/olahraga/basket/11/11/04/lu4rs2-sejarah-tentang-nba-lockout>
- Roberts, K. E., & Weock, K. H. (1993). Collective mind in organizations: Heedful interrelating on flight decks. *Administrative Science Quarterly*, 38:357-381.
- Rothaermel, F. (2013). *Strategic Management: Concepts & Cases*. New York: McGraw Hill.
- Rouse, M. J., & Daellenbach, U. S. (1999). Rethinking research methods for the resource-based perspective: Isolating sources of sustainable competitive advantage. *Strategic Management Journal*, 20:487-494.
- Rumelt, R. (1987). Theory, strategy, and entrepreneurship. *The Competitive Challenge*, 556-570.
- Sebora, I., & Kesner, T. C. (1994). Executive succession: Past, present & future. *Journal of Management*, 20:327-372.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2009). *Research Methods for Business*. John Wiley & Sons ltd.
- seminar training motivasi. (2011, November). *apa itu coaching menurut ahli*. Dipetik November 20, 2014, dari

<http://seminartrainingmotivasi.blogspot.com/2013/11/apa-itu-coaching-menurut-ahli.html>

Shamsie, D., & Miller, J. (1996). The resource-based view of the firm in two environments: The Hollywood film studios from 1936 to 1965. *Academy of Management Journal*, 39:519-543.



- Shawn, L., Down, J., & Charles, W. L. (2002). Tacit Knowledge As A Source of Competitive Advantage in The National Basketball Association. *Academy of Management Journal*, 13-31.
- Singarimbun, & Effendi. (2005). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Spencer, P. M., & Spencer, S. M. (2009). *Competence at Work "Models for Superior Performace"*. New York: Jhon Wiley & Sons Inc.
- Statistikian. (2014, November 18). Diambil kembali dari <http://www.statistikian.com>
- Strategic Management Insight. (2014, November 20). Diambil kembali dari <http://www.strategicmanagementinsight.com>
- Students UKDW. (2014, November 18). Diambil kembali dari <http://students.ukdw.ac.id>
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2005). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (Metode Penelitian Bisnis). 2000 (Vol. 2). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulyanto. (2009, 1 1). Dipetik November 18, 2014, dari [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net): <http://www.slideshare.net/arisprasetyo56/analisis-regresidenganvariabelmoderatingdanintervening-20091-1>
- Supomo, N. I. (2002). *Mtodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFPE.
- Syamsuddin, & Vismaia. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- T. L. Wheelen, D. J. (2000). *Strategic Management*. New Jersey: Addison Wesley.
- Teece, D. J. (1982). Towards an economics theory of the multiproduct firm. *Journal of Economics Behaviour*, 3:39-63.
- Teece, D. J., & Pisano, G. (1998). The dynamic capabilities of firm. In G. Dosi et al. (Eds.). *Technology, organization and competitiveness*, 193-212.

The NBA Lovers. (2014, September 13). Diambil kembali dari  
<http://thenbalovers.blogspot.com>

Tiwana, A. (1999). *The Knowledge Management Toolkit*. New Jersey: Prentice  
Hall PTR.

Universitas Sumatera Utara. (2014, November 20). *repository usu*. Diambil  
kembali dari  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29267/4/Chapter%20II.pdf>





- warung delik. (2013, June 2). *Pengertian Penelitian Studi Kasus*. Dipetik November 18, 2014, dari <http://warungdelik.wordpress.com/2013/06/02/pengertian-penelitian-studi-kasus/>
- Wegner, D. M. (1987). Transactive memory: A contemporary analysis of the group mind. In B. Mullen & G. R. Goethaiss (Eds.). *Theories of group behavior*, 185-208.
- Wegner, D. M., Erber, M., & Raymond, P. (1991). Transactional memory in close relationship. *Journal of Personality and Social Psychology*, 61:923-929.
- Wegner, D. M., Giuliano, & Hertel, P. T. (1985). Cognitive interdependence in close relationships. In W. J. Ickes (Eds.). *Compatible and incompatible relationships*, 253-276.
- Wernerfelt, B. (1984). A resource based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5:171-180.
- Wheelan, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy-Toward Global Sustainability* (Vol. 13). Prentice Hall-Pearson.
- Wheelan, T. L., & Hunger, D. J. (2002). *Strategic Management and Business Policy* (Vol. 8). New Jersey: Prentice-Hall.
- Winter, S. (1987). Knowledge and competence as strategic assets. In D. J. Teece (Ed.), *The competitive challenges: Strategies for industrial innovation and renewal*, 159-184.
- Wiriaatmadja, R. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Withmore, J. (1996). *Coaching For Performance (Seni Mengarahkan Untuk Mendongkrak Kinerja)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wright, P. M., Smart, D. L., & McMahan, G. C. (1995). Matches between human resources and strategy among NCAA basketball teams. *Academy of Management Journal*, 38:1052-1074.
- Yazdani, N., & Kausar, A. R. (t.thn.). Tacit Knowledge As A Source of Competitive Advantage in Cricket.
- Zander, B., & Kogut, U. (1993). Knowledge of the firm and the evolutionary of the multinational corporation. *Journal of International Business Studies*, 24:625-646.